

Menuju Kemajuan Sosial dan Humaniora: Membangun Desa-desa Unggul Untuk Indonesia

Suci Tri Handayani¹

¹Universitas Riau, suci.tri3104@student.unri.ac.id

Keywords:

Social,
Humanities,
Superior Village

Abstract: This paper aims to reveal research issues in the social and humanities fields regarding the importance of village development as the backbone of Indonesia which has great potential to drive significant social and humanities progress towards superior villages. This research uses the results of one's own thoughts plus supporting data obtained from reference sources, both books and journals. The results of this paper highlight the importance of focusing on aspects such as education, health, social justice, and community participation in efforts to build competitive and sustainable villages. Through a holistic and collaborative approach between government, society and the private sector, village development can be the main catalyst or accelerate growth in realizing the vision of a more inclusive and just Indonesia.

Kata Kunci:

Sosial,
Humaniora,
Desa Unggul

Abstrak: Makalah ini bertujuan untuk mengungkap isu-isu kajian di bidang sosial dan humaniora tentang pentingnya pembangunan desa sebagai tulang punggung Indonesia memiliki potensi besar untuk menggerakkan kemajuan sosial dan humaniora yang signifikan menuju Desa unggul. Penelitian ini menggunakan hasil pemikiran sendiri ditambah data-data pendukung yang diperoleh dari sumber referensi, baik buku maupun jurnal. Hasil dari makalah ini menyoroti pentingnya fokus pada aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, keadilan sosial, dan partisipasi masyarakat dalam upaya membangun desa yang berdaya saing dan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang holistik dan kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, pembangunan desa dapat menjadi katalisator utama atau mempercepat pertumbuhan dalam mewujudkan visi Indonesia yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Article History:

Received: 26-05-2024

Online : 15-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Desa-desa merupakan kesatuan masyarakat yang didalamnya berkumpul atau penyelenggaraan rumah tangga yang terdapat adat istiadat dengan pemerintahannya di akui oleh pemerintah pusat tepatnya berada dalam wilayah kabupaten. Desa adalah tulang punggung untuk pembangunan Indonesia, untuk mencapai pemerintah ataupun Negara yang maju hendaknya Desa juga tidak ada lagi mengalami ketertinggalan. Dalam membangun apapun untuk kemajuan yang pertama kali

diperhatikan adalah kedudukan masyarakat yang ada di Desa. Pembangunan desa di Indonesia terus menjadi perhatian secara berkelanjutan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Bahkan fakta yang ada menunjukkan bahwa isu pembangunan desa telah menjadi perhatian dari berbagai pihak non pemerintah baik dari kalangan domestik maupun asing. Kepedulian pemerintah dari berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dari tahun ke tahun yang didalamnya memuat berbagai isi kebijakan yang menyangkut tata kelola hingga yang menyangkut; sumber dan besarnya pembiayaan untuk pembangunan di desa (Kedua n.d.). Semua Desa yang ada di Indonesia pastilah masing-masing memiliki potensi untuk digali maupun untuk dikembangkan. Ada desa penuh dengan sumber daya alam seperti pertanian, kehutanan dan tambang yang pastinya ini bisa untuk mendukung ekonomi nasional. Ada pula Desa yang petensi berasal dari pertanian dan agribisnis sebagai motor penggerak bagi ketahanan pangan nasional. Kemudian ada potensi desanya yang berasal dari industry kecil menengah (IKM) dari produk-produk yang dipasarkan sehingga menambah penghasilan masyarakat da nada potensi desa yang berasal dari adanya potensi desa wisata dengan memanfaatkan keindahan alam, kerajinan tangan dan budaya local. Oleh karena itu desa bisa menjadi destinasi menarik serta dapat mmebantu kesenjangan yang terjadi.

Berbagai potensi dapat mendukung kemajuan desa, namun hal yang lebih penting dari adanya potensi tersebut yang pertama kali untuk bisa maju adalah kemauan dari pribadi masyarakat tersebut didukung dengan memiliki keterampilan, pendidikan yang baik sehingga bisa mengelolah potensi yang ada dengan maksimal mungkin. Pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah memerhatikan dari aspek pendidikan, kesehatan, keadilan bagi masyarakat. Karena, jika masyarakatnya sudah terdidik akan lebih terbuka fikirannya untuk maju dan tidak akan berdiam diri dengan ketertinggalan. Masyarakat akan mempunyai inovasi untuk memajukan desanya.

Untuk melahirkan manusia Indonesia yang unggul itu, diperlukan suatu arah kebijakan pembangunan yang memprioritaskan pendidikan sebagai investasi masa depan. Hal ini sejalan dengan Suryadi dalam (Satiti, 2019) sedikitnya terdapat tiga alasan untuk memprioritaskan pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Pertama, pendidikan adalah alat untuk perkembangan ekonomi dan bukan sekedar pertumbuhan ekonomi. Manajemen pendidikan modern mengatakan salah satu dari lima fungsi pendidikan adalah fungsi teknis-ekonomis baik pada tataran individual hingga tataran global. Fungsi teknis-ekonomis merujuk pada kontribusi pendidikan untuk perkembangan ekonomi. Misalnya pendidikan dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan berkompetisi dalam ekonomi yang kompetitif. (Yanuarsari et al. 2021)

Desa-desanya di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari akses terhadap pendidikan dan kesehatan yang terbatas, hingga infrastruktur yang kurang memadai. Tantangan-tantangan ini menjadi penghalang bagi terciptanya desa-desanya yang unggul dan berdaya saing. Untuk menyelaraskan tantangan tersebut tentulah adanya upaya upaya untuk memecahkan masalah sehingga tercapailah desa-desanya unggul yang impikan oleh pemerintah indonesia. Dalam pembangunan yang dilakukan tidak hanya mementingkan atau memerhatikan tentang bangunan fisik semata namun hal yang terpenting adalah membangun manusianya terlebih dahulu dengan melihat sisi sosial ataupun humaniora. Hal ini tentu di dukung dengan adanya pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas dari segi pendidikan dan kesehatan sampai kepada peningkatan kesadaran akan hak asasi manusia dan keadilan sosial. Adapun tujuan serta ruang lingkup dari artikel ini, akan mengeksplorasi konsep desa-desanya unggul sebagai fondasi untuk kemajuan sosial dan

humaniora di Indonesia. Melalui pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi, serta upaya-upaya konkrit dalam membangun desa-desa yang inklusif dan berkelanjutan, kita dapat membuka jalan menuju masa depan yang lebih cerah bagi negeri ini.

B. METODE

Dalam penulisan artikel ini, metode yang digunakan merupakan metode penelitian kepustakaan atau literature, yaitu dengan menggunakan data-data yang bersumber dari artikel ilmiah, jurnal, buku, serta diperoleh dari sumberlainnya sesuai yang dibutuhkan. Data yang terkumpul sesuai dan sejalan dengan analisis kemudian diangkat menjadi kesimpulan. Dengan melalui cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai macam literature yang berhubungan dengan penulisan artikel ini dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau bersumber dari sumber yang lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Dr.Ulber Silalahi 2012), seperti yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan topik penelitian membangun Desa-desa Unggul Untuk Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosial dan Humaniora

Kajian dalam ilmu sosial meliputi ilmu yang mempelajari mengenai interaksi, perilaku sampai kepada mempelajari struktur di manusia. Berbagai aspek kehidupan sosial, seperti hubungan antarindividu, kelompok, dan institusi dalam masyarakat. Studi sosial melibatkan pemahaman tentang bagaimana seorang individu ataupun kelompok saling bisa memengaruhi, serta melihat dampak dari struktur sosial, kebijakan publik, dan dinamika sosial terhadap kehidupan manusia. Contoh bidang-bidang dalam ilmu sosial termasuk sosiologi, antropologi, ilmu politik, ekonomi, dan sejarah sosial. Dalam pengertian lain ilmu sosial adalah sikap positivistik ataupun naturalistik yang menjadi keharusan dalam ilmu-ilmu pengetahuan alam untuk menentukan kadar ilmiah atau validitas ilmiah dari ilmu pengetahuan. Selanjtnya, sikap ini melahirkan metode yang matematis dan eksperimental-empiristik (Sauri dan Afrilla 2022).

Humaniora studi tentang pengalaman manusia dan penciptaan budaya. Ini mencakup pemahaman dan analisis tentang karya seni, sastra, sejarah, filosofi, agama, bahasa, dan budaya. Humaniora membantu kita memahami nilai-nilai, keyakinan, dan warisan budaya yang membentuk identitas manusia serta bagaimana pemahaman ini berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Studi humaniora berkontribusi pada peningkatan pemahaman kita tentang manusia sebagai makhluk sosial dan budaya. Ilmu-ilmu Humaniora merupakan sekumpulan ilmu pengetahuan yang memusatkan perhatiannya pada sisi hasil kreasi kemanusiaan manusia (humanities aspects) secara metafisik maupun fisik, meliputi: keyakinan, ide-ide, estetika, etika, hukum, bahasa, pengalaman hidup, dan adat-istiadat(Sauri dan Afrilla 2022). Dari pengertian di atas mengenai ilmu sosial dan humaniora menjadi sangat penting dalam menjalankan sebuah Negara untuk menjadikan semua desa bisa berdaya dengan melihat dari segi sosial ataupun humaniora.

2. Membangun Desa-Desa Unggul

Desa merupakan unit pemukiman manusia yang didalamnya terdiri dari sejumlah rumah tangga dan bangunan-bangunan lainnya, umumnya terletak di pedesaan atau di pinggiran kota. Desa sering kali memiliki ciri khas yang membedakannya dari kota, seperti struktur sosial yang lebih terpusat, pertanian sebagai kegiatan utama, dan ukuran populasi yang lebih kecil dibandingkan dengan kota. Pengertian desa juga sebagai desa tempat yang terutama untuk tempat tinggal dan bahkan terutama sebagai pusat perdagangan. Desa-desanya itu disusun sebagian besar oleh rumah-rumah pertanian dan dihubungkan dengan bangunan tambahan (Dilalahur 2016). Desa juga sering kali memiliki budaya dan tradisi yang kuat, serta memiliki karakteristik yang berbeda-beda di setiap wilayahnya. Secara sosial, desa sering kali memiliki hubungan antarwarga yang lebih erat dan solidaritas sosial yang lebih tinggi, karena masyarakat desa biasanya saling mengenal satu sama lain dalam lingkungan yang lebih kecil. Selain itu, desa juga dapat menjadi pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan keagamaan bagi penduduknya. Dalam konteks pembangunan, desa sering menjadi fokus program-program pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Upaya pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan peluang ekonomi bagi penduduk desa, sehingga mereka dapat hidup lebih layak dan mandiri. Secara keseluruhan, desa merupakan bagian integral dari struktur sosial dan ekonomi suatu negara, dan pembangunan desa yang berkelanjutan menjadi kunci untuk mencapai kemajuan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Membangun desa unggul adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan desa yang mandiri secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta mampu memberikan kesejahteraan bagi penduduknya.

- Peningkatan Kualitas Hidup Melalui program pembangunan desa-desanya unggul, telah terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas hidup penduduk desa. Hal ini tercermin dalam peningkatan akses terhadap pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan listrik.
- Pemberdayaan Ekonomi Lokal, dengan adanya program-program pembangunan ekonomi di tingkat desa, masyarakat mendapatkan peluang yang lebih besar dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Berbagai inisiatif seperti pelatihan kewirausahaan, bantuan modal usaha, dan pembangunan pasar lokal telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat desa.
- Penguatan Budaya Lokal, upaya untuk membangun desa-desanya unggul tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga pada pelestarian dan pengembangan budaya lokal. Melalui berbagai kegiatan seni, budaya, dan tradisi, masyarakat desa mampu memperkuat identitas mereka sendiri serta meningkatkan rasa bangga terhadap warisan budaya mereka.
- Partisipasi Masyarakat, salah satu kunci keberhasilan dari pembangunan desa-desanya unggul adalah tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan program pembangunan. Melalui mekanisme partisipatif, masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi program, sehingga memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi mereka benar-benar terakomodasi.

- Pemberdayaan Perempuan dan Anak-Anak, Program pembangunan desa-desa unggul juga memperhatikan peran penting perempuan dan anak-anak dalam pembangunan. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan, pendidikan inklusif, dan advokasi hak-hak perempuan dan anak-anak, masyarakat desa dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkesinambungan.
Dari beberapa point di atas bisa menjawab bagaimana seharusnya implikasi sosial, kontribusi terhadap pembangunan nasional, serta dapat melihat peluang ataupun tantangan dimasa depan,

a. Implikasi Sosial

Dengan meningkatnya kualitas hidup dan pemberdayaan ekonomi di tingkat desa, diharapkan dapat terjadi perubahan sosial yang signifikan. Masyarakat desa yang lebih terdidik dan mandiri secara ekonomi cenderung memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, serta dapat berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan. Implikasi sosial merujuk pada dampak yang timbul dari suatu peristiwa, kebijakan, atau tindakan terhadap masyarakat secara luas. Dalam konteks pembangunan desa unggul, implikasi sosial dapat mencakup peningkatan kesejahteraan dengan menyediakan akses yang lebih baik berupa kesehatan, pendidikan, pekerjaan, pembangunan infrastruktur sehingga hal tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat secara signifikan. dalam implikasi sosial ini nantinya adanya perubahan struktur sosial karena adanya perubahan struktur dan peran. Penyelenggaraan prioritas dana desa adalah pada dua bidang yaitu program atau kegiatan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan (Faisal 2018).

b. Kontribusi Desa Terhadap Pembangunan Nasional

Kemajuan yang dicapai dalam pembangunan desa-desa unggul juga memiliki dampak yang luas bagi pembangunan nasional secara keseluruhan. Desa-desa yang mandiri secara ekonomi dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi basis pertumbuhan ekonomi yang kuat bagi negara, serta mengurangi disparitas antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa, mengingat konsentrasi jumlah penduduk masih dominan berada di daerah desa, sehingga desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Perencanaan pembangunan selama ini lebih bersifat “top down” dibandingkan “bottom-up”, sehingga telah menjadikan masyarakat desa sebagai objek pembangunan semata, bukan sebagai subjek pembangunan (Devi Deswimar 2014). Dana desa diperuntukkan agar desa bisa menjadi bermodal untuk berdaya dan mengembangkan hal hal yang berpotensi di desa serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang kurang secara ekonomi dan membantu. Pemberian dana desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang. Peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan, kesejahteraan masyarakat dan

mempercepat pembangunan serta pertumbuhan wilayah-wilayah strategis harus ditingkatkan, sehingga dapat mengembangkan wilayah-wilayah yang masih tertinggal dalam suatu sistem wilayah pengembangan (Anon n.d.)

c. Tantangan dan Peluang Ke Depan Menuju Desa Unggul

Meskipun telah tercapai berbagai kemajuan dalam pembangunan desa-desa unggul, masih banyak tantangan yang perlu diatasi di masa depan. Diantaranya adalah ketimpangan sosial-ekonomi yang masih ada, perubahan iklim, serta tantangan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Namun, dengan komitmen yang kuat dari pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, terbuka pula peluang besar untuk terus memperbaiki kondisi desa-desa di Indonesia. Dengan mengkaji dibidang sosial dan humaniora menjadi fokus dari menuju desa-desa unggul ini pastinya manusia beserta ruang lingkungannya. Semakin bagus lingkungan sosialnya maka akan lebih mudah menghadapi tantangan serta peluang kedepan. Desa tidaklah sekedar pemerintahan desa. Maka, kebijakan dan regulasi tentang desa ke depan harus lebih dari sekedar 'pemerintahan desa' itu. Kebijakan dimaksud haruslah mengarah pada realisasi pengakuan atas hak asal-usul yang melihat desa baik sebagai persekutuan sosial dan budaya; desa sebagai persekutuan hukum, politik, dan pemerintahan; dan desa sebagai persekutuan ekonomi (sebagai ekspresi dari penguasaan desa atas sumber-sumber kehidupan yang menjadi ulayatnya. Dengan simpul pemikiran yang demikian itu kita ingin merevitalisasi desa sebagai 'modal sosial' dalam menyongsong masa depan yang (bakal) tidak mudah itu. Baik karena faktor-faktor lokal, nasional, dan global(Nuzulia 1967).

Pemerintah menjadikan desa sebagai bagian dalam pembangunan nasional dan menjadi peran penting juga bagi pemerintah untuk memperhatikan desa agar bisa berdiri dengan baik kemudian memperhatikan segala aspek sehingga bisa menjadi desa mandiri serta bisa menghadapi tantangan bila ada. Undang-Undang tentang Desa mengamanatkan bahwa hakikat pembangunan desa merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, pembangunan desa harus melibatkan masyarakat desa dalam pola pemberdayaan(Henriyani 2019).

Untuk itu sudah jelas pentingnya pembangunan desa untuk menjadi desa unggul sebagai salah satu kunci menuju kemajuan sosial dan humaniora di Indonesia. Dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup, pemberdayaan ekonomi, pelestarian budaya, partisipasi masyarakat, dan pemberdayaan perempuan serta anak-anak, diharapkan dapat tercipta desa-desa yang sejahtera, mandiri, dan berkelanjutan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Desa-desa unggul merupakan kunci untuk kemajuan sosial dan humaniora di Indonesia, Pentingnya pemberdayaan masyarakat lokal dan pengembangan infrastruktur dasar di desa, Keterlibatan aktif pemerintah, sektor swasta, dan LSM dalam pembangunan desa, Peran pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan dalam meningkatkan kualitas hidup di desa. Adapun untuk

meningkatkan itu semua bisa dengan Mendorong investasi dalam pengembangan infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan listrik di desa. Memperkuat program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, seperti pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha. Meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan di desa melalui pembangunan sekolah dan puskesmas. Mendukung inisiatif kebudayaan lokal untuk mempertahankan identitas dan nilai-nilai tradisional agar semakin mudahnya tercapai desa-desa unggul di Indonesia.

REFERENSI

- Anon. n.d. "KONTRIBUSI DANA DESA DALAM MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN DI KABUPATEN MELAWI Irma Setianingsih." 1-18.
- Devi Deswimar, Almasri; (2014). "Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan." *Jurnal EL-RIYASAH* 5(1):41. doi: 10.24014/jel.v5i1.657.
- Dilahir, D. 2016. "Geografi Desa dan Pengertian Desa." *Forum Geografi* 8(2):119. doi: 10.23917/forgeo.v8i2.4826.
- Dr.Ulber Silalahi, Ma. (2012). *Metode Pnelitian Sosial*. Bandung.
- Faisal, Muhammad. (2018). "Implikasi Program Dana Desa Terhadap Kohesi Sosial Di Desa Tamalate Kabupaten Takalar." *Sosiohumaniora* 20(3):222. doi: 10.24198/sosiohumaniora.v20i3.16070.
- Henriyani, Etih. (2019). "Program Inovasi Desa ; Antara Peluang Dan Tantangan." *FISIP Universitas Galuh Ciamis* 69.
- Kedua, Edisi. n.d. "untuk Mewujudkon Deso Unggul don Berkelonjutan."
- Nuzulia, Atina. (1967). "濟無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. 5-24.
- Sauri, Sofyan, dan Tika Afrilla. 2022. "Ilmu Sosial dan Humaniora Sebagai Bagian Perkembangan Filsafat." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4:10626-32.
- Yanuarsari, Revita, Iwan Asmadi, Hendi Suhendraya Muchtar, dan Rita Sulastini. (2021). "Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa." *Jurnal Basicedu* 5(6):6307-17. doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1828.